

POTENSI PENGEMBANGAN KAWASAN WISATA EDUKASI PUSLITKOKA-JEMBER DALAM MENINGKATKAN *BRAND VALUE* PRODUK DAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT SEKITAR

oleh

Kurnia Maulidi Noviantoro

Department of Geography Education, University of Jember, Jember, 68121,
Indonesia

maulidinovan.fkip@unej.ac.id

Nia Fitri Asyari

Department of Geography Education, University of Jember, Jember, 68121,
Indonesia

niaasyari2003@gmail.com

Babul Bahrudin

Fakultas Tadris Umum, Universitas Islam Zainul Hasan Genggong

babulbahrudin@gmail.com

Roby Firmandil Diharjo

Fakultas Tadris Umum, Universitas Islam Zainul Hasan Genggong

robbyfirmandildiharjo@gmail.com

Submitted: 11-08-2024

Reviewed: 20-02-2025

Accepted: 28-02-2025

Abstrak

Pusat Penelitian Kopi Kakao atau yang sering dikenal dengan sebutan Puslitkoka merupakan salah satu lembaga yang didirikan di Kabupaten Jember yang bergerak di bidang sektor pariwisata. Pusat Penelitian Kopi Kakao ini bukan hanya menjadi pusat pengembangan dan inovasi dalam bidang pertanian, tetapi juga memiliki potensi besar sebagai destinasi wisata edukasi. Studi ini bertujuan untuk menganalisis potensi pengembangan kawasan wisata edukasi Puslitkoka, dampak sosial ekonomi, peluang adanya Puslitkoka, dan strategi pemasaran produk lokal. Metode pada artikel ini menggunakan jenis kualitatif melalui studi pustaka yang pengumpulan datanya dari berbagai literatur yang berhubungan dengan penelitian tersebut. Hasil analisis menunjukkan bahwa Pusat Penelitian Kopi Kakao memiliki potensi serta peluang besar untuk dikembangkan sebagai destinasi unggulan di Kabupaten Jember sehingga dapat meningkatkan perekonomian petani dan masyarakat lokal khususnya di kawasan Kabupaten Jember. Dengan memanfaatkan

potensi wisata edukasi Pusat Penelitian Kopi Kakao secara optimal, diharapkan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan di Kabupaten Jember.

Kata kunci: *Potensi Pariwisata; Perekonomian; Strategi Pemasaran*

Abstract

The Cocoa Coffee Research Center or what is often known as Puslittkoka is an institution founded in Jember Regency which operates in the tourism sector. The Cocoa Coffee Research Center is not only a center for development and innovation in the agricultural sector, but also has great potential as an educational tourism destination. This study aims to analyze the potential for developing the Puslittkoka educational tourism area, the socio-economic impact, opportunities for Puslittkoka, and marketing strategies for local products. The method in this article uses a qualitative type through literature study which collects data from various literature related to the research. The results of the analysis show that the Cocoa Coffee Research Center has great potential and opportunity to be developed as a leading destination in Jember Regency so that it can improve the economy of farmers and local communities, especially in the Jember Regency area. By optimally utilizing the educational tourism potential of the Cocoa Coffee Research Center, it is hoped that it can encourage inclusive and sustainable economic growth in Jember Regency.

Keywords: *Tourism Potential; Economy; Marketing strategy*

Pendahuluan

Pariwisata merupakan sektor unggulan yang diharapkan mampu menggerakkan roda perekonomian (Maulana, 2016). Sektor pariwisata berpotensi memiliki kemampuan untuk menjadi kontributor utama dalam pendapatan devisa bagi negara serta masyarakat. Selain memperlihatkan keindahan alam yang memukau di hampir setiap wilayah di Indonesia, daya tarik utama bagi wisatawan, terutama dari luar negeri, adalah keanekaragaman budaya yang unik di seluruh penjuru negeri. Keanekaragaman budaya ini memberikan ciri khas tersendiri di setiap daerah. Potensi pariwisata inilah yang kemudian menjadi fokus pengembangan oleh pemerintah Indonesia, dijadikan sebagai salah satu sektor penting yang berperan dalam mendatangkan devisa bagi negara. Pemerintah berusaha meningkatkan pembangunan dalam sektor ini, baik melalui peningkatan sarana dan prasarana di destinasi wisata yang sudah ada maupun melalui pengembangan objek wisata baru.

Pariwisata adalah kegiatan multiusaha atau mencakup bermacam-macam bidang kegiatan. Keragaman bidang kegiatan tersebut ditunjukkan dalam bentuk industri atau usaha berskala besar, sedang maupun kecil. Semua bidang tersebut tergambar dalam bentuk produk pelayanan jasa dan barang untuk memenuhi kebutuhan kepariwisataan. Pengembangan pariwisata harus memperhatikan terjaganya mutu lingkungan, karena dalam industri pariwisata, lingkungan itulah yang menjadi daya tarik bagi pengunjung (Sadiyah, 2020).

Kawasan wisata edukasi memiliki peran penting dalam mempromosikan dan mengembangkan potensi lokal suatu daerah, sekaligus memberikan pengalaman berharga bagi pengunjung (Fitriana, 2018). Kabupaten Jember yang terkenal sebagai salah satu produsen kopi dan kakao unggulan di Indonesia, memiliki kekayaan alam dan budaya yang dapat menjadi landasan utama pengembangan kawasan wisata edukasi. Salah satu sentra penelitian kopi dan kakao yang menonjol di Kabupaten Jember adalah Pusat Penelitian Kopi Kakao. Kakao merupakan komoditas perkebunan andalan ekspor dan sumber devisa Indonesia.

Sejak 1 Januari 1911, sebuah lembaga penelitian yang awalnya dikenal sebagai Besoekisch Proefstation telah hadir sebagai pelopor dalam penelitian dan pengembangan kopi dan kakao di Indonesia. Seiring berjalannya waktu, lembaga ini berganti nama menjadi Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia (Puslitkoka). Lebih dari satu abad, Puslitkoka telah berperan penting dalam upaya penelitian dan pengembangan komoditas kopi dan kakao di tanah air. Melalui Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 786/Kpts/Org/9/1981 tanggal 20 Oktober 1981, Puslitkoka diberi mandat resmi untuk melaksanakan penelitian dan pengembangan kedua komoditas tersebut secara nasional.

Pusat Penelitian Kopi Kakao di Kabupaten Jember bukan hanya menjadi pusat pengembangan dan inovasi dalam bidang pertanian, tetapi juga memiliki potensi besar sebagai destinasi wisata edukasi. Dengan melibatkan masyarakat lokal, wisatawan dapat menggali pengetahuan

tentang proses produksi kopi dan kakao, memahami tantangan dalam pertanian, dan merasakan keunikan budaya setempat. Oleh karena itu, penelitian ini akan menggali lebih dalam mengenai potensi pengembangan kawasan wisata edukasi pada Pusat Penelitian Kopi Kakao di Kabupaten Jember, dalam aspek perekonomian dengan harapan dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan ekonomi lokal dan pelestarian kearifan lokal.

Melalui pemanfaatan potensi wisata edukasi di Pusat Penelitian Kopi Kakao, Kabupaten Jember dapat menciptakan suatu ekosistem yang mendukung pembangunan berkelanjutan. Keberhasilan pengembangan kawasan ini tidak hanya akan meningkatkan daya tarik wisata, tetapi juga memberikan dampak positif pada sektor pertanian, ekonomi lokal, dan pemberdayaan masyarakat. Pentingnya menggali potensi wisata edukasi di Pusat Penelitian Kopi Kakao di Kabupaten Jember tercermin dari kebutuhan untuk mempertahankan dan mengembangkan sektor pertanian kopi dan kakao. Melalui penerapan metode inovatif dan berbasis pengetahuan, wisatawan dapat terlibat langsung dalam proses penelitian, mulai dari penanaman, perawatan, hingga pemanenan. Hal ini tidak hanya memberikan pengalaman belajar yang mendalam bagi pengunjung, tetapi juga berpotensi meningkatkan kualitas produksi pertanian (Suryaningrat, Novijianto and Faidah, 2015).

Selain itu, kawasan wisata edukasi juga dapat menjadi sarana untuk melestarikan dan mempromosikan kearifan lokal. Pusat Penelitian Kopi Kakao memiliki nilai budaya yang unik, termasuk tradisi petani, teknologi pertanian lokal, dan warisan sejarah yang perlu dijaga dan dilestarikan. Dengan mendorong partisipasi masyarakat lokal dalam pengembangan kawasan ini, kita dapat memastikan bahwa keberlanjutan budaya dan lingkungan tetap terjaga.

Dengan merinci potensi pengembangan kawasan wisata edukasi pada Pusat Penelitian Kopi Kakao di Kabupaten Jember, penelitian ini bertujuan untuk memberikan pandangan holistik dan mendalam tentang bagaimana

pemanfaatan sumber daya lokal dapat menjadi pendorong pengembangan berkelanjutan. Melalui kolaborasi antara pemerintah, masyarakat, dan pelaku bisnis, diharapkan kawasan ini dapat menjadi model yang menginspirasi bagi pengembangan kawasan wisata edukasi di daerah lain, serta memberikan manfaat positif yang berkelanjutan bagi Kabupaten Jember.

Metode Penelitian

Penelitian ini menerapkan jenis kualitatif melalui studi pustaka atau studi literature. Metode pada artikel ini menggunakan studi pustaka (library research) yaitu metode dengan pengumpulan data dengan cara memahami dan mempelajari teori-teori dari berbagai literatur yang berhubungan dengan penelitian tersebut. Pengumpulan data tersebut menggunakan cara mencari sumber dan menkontruksi dari berbagai sumber contohnya seperti buku, jurnal dan risetriset yang sudah pernah dilakukan. Bahan pustaka yang didapat dari berbagai referensi tersebut dianalisis secara kritis dan harus mendalam agar dapat mendukung proposisi dan gagasannya (Adlini *et al.*, 2022). Kami juga menggunakan metode observasi dan wawancara. Metode observasi melibatkan penetapan lokasi dan waktu observasi yang tepat, serta persiapan alat yang diperlukan untuk memastikan keakuratannya. Selama pelaksanaan observasi, pengamat mencatat dengan teliti semua detail yang relevan, termasuk kondisi lingkungan dan perilaku objek yang diamati. Metode wawancara dimulai dengan identifikasi responden yang relevan dengan tujuan penelitian, diikuti dengan pengembangan pertanyaan yang dirancang untuk menggali informasi yang dibutuhkan secara mendalam.

Hasil dan Pembahasan

Potensi Pengembangan Pusat Penelitian Kopi Kakao, Kabupaten Jember

Pusat Penelitian Kopi dan Kakao (Puslitkoka) merupakan lembaga yang didirikan di Kabuapten Jember dengan tujuan utama untuk menghimpun dana yang kemudian digunakan dalam pengelolaan dan pengembangan kawasan wisata yang menjadi tanggung jawabnya. Dalam menjalankan fungsi dan perannya, Puslitkoka tidak hanya memusatkan

perhatian pada aspek pengembangan infrastruktur dan promosi pariwisata, tetapi juga sangat memperhatikan kesejahteraan masyarakat sekitar kawasan wisata yang menjadi fokusnya.

Melalui berbagai program pembinaan dan kemitraan dengan masyarakat lokal, Puslitkoka aktif berkolaborasi dalam berbagai kegiatan yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan dan mengembangkan potensi ekonomi masyarakat setempat. Salah satu contohnya adalah kerjasama dengan para petani kopi dan kakao yang menjadi mata pencaharian utama sebagian masyarakat sekitar kawasan wisata tersebut. Dalam kerjasama tersebut, Puslitkoka tidak hanya sebagai pihak yang membeli hasil panen kopi dan kakao dari para petani, tetapi juga memberikan dukungan dan bantuan dalam hal teknis pertanian serta pengembangan usaha untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil produksi. Dengan demikian, kerjasama antara Puslitkoka dan masyarakat lokal bukan hanya sebatas transaksi ekonomi, tetapi juga mencakup aspek pembinaan, pendampingan, dan pemberdayaan masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan bersama.

Pusat Penelitian Kopi dan Kakao (Puslitkoka) bukan hanya merupakan pusat riset dan pengembangan untuk industri kopi dan kakao, tetapi juga memiliki fasilitas khusus yang didedikasikan untuk mendukung para pengusaha di bidang ini. Fasilitas entrepreneurship (kewirausahaan) yang disediakan oleh Puslitkoka dirancang untuk memfasilitasi pengusaha kopi dan kakao dalam mengembangkan bisnis mereka. Program-program tersebut terbuka bagi masyarakat umum yang tertarik untuk terlibat dalam industri ini, memberikan mereka akses dan dukungan yang mereka butuhkan untuk memulai atau meningkatkan usaha mereka.

Selain menjadi pusat riset dan pusat entrepreneurship (kewirausahaan), Puslitkoka juga berperan dalam memperkuat ekonomi lokal dengan memberikan kesempatan pekerjaan kepada masyarakat sekitar. Salah satu cara yang mereka lakukan adalah dengan menyediakan pekerjaan di tempat wisata yang terkait dengan kegiatan mereka. Hal ini termasuk

memberikan peluang bagi penduduk lokal untuk bekerja sebagai petugas kebersihan, pemandu wisata, dan penjaga keamanan di area-area yang terkait dengan kegiatan Puslitkoka. Dengan demikian, tidak hanya berkontribusi dalam pengembangan industri kopi dan kakao, Puslitkoka juga berperan dalam memajukan ekonomi lokal dan menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat sekitar.

Meskipun Puslitkoka menyediakan produk-produk yang cocok sebagai buah tangan untuk pengunjung atau wisatawan, namun saat ini belum ada koneksi langsung dengan destinasi wisata sekitar yang lokasinya berdekatan untuk membentuk paket wisata yang terintegrasi. Namun, kami terus mencari peluang untuk menjalin kerja sama dengan destinasi wisata di sekitar kami agar dapat menyediakan pengalaman wisata yang lebih lengkap dan terkoordinasi bagi pengunjung.

Dampak Sosial Ekonomi Adanya Puslit Koka Kabupaten Jember

Pendirian Pusat Penelitian Kopi kakao (Puslit Koka) di Kabupaten Jember akan membawa dampak sosial ekonomi yang signifikan bagi masyarakat setempat. Salah satu dampaknya adalah penciptaan lapangan kerja baru. Puslit Koka akan membutuhkan berbagai tenaga ahli, peneliti, teknisi, dan staff pendukung lainnya, yang akan membuka peluang pekerjaan bagi penduduk lokal. Selain itu, keberadaan Puslit Koka juga akan memicu pertumbuhan sektor-sektor terkait, seperti sector pertanian, sector perdagangan, dan sector transportasi seperti kuda dan kereta kelinci yang juga akan menciptakan peluang kerja bagi masyarakat lokal.

Selain itu, pusat penelitian kopi kakao juga akan menjadi pusat pertemuan dan kolaborasi bagi berbagai pemangku kepentingan di sektor pertanian, termasuk petani, pengusaha, pemerintah daerah, dan lembaga swadaya masyarakat. Hal ini dapat menciptakan peluang baru untuk jaringan kerja sama dan pertukaran pengetahuan antar aktor-aktor terkait, yang pada gilirannya dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas sistem pertanian secara keseluruhan. Terbentuknya jejaring komunitas yang kuat juga dapat memberikan dukungan sosial dan psikologis bagi para petani dalam

menghadapi tantangan dan perubahan yang terjadi dalam industri kopi kakao.

Dari segi ekonomi, hadirnya pusat penelitian kopi kakao dapat memicu pertumbuhan sektor ekonomi lokal. Peningkatan produktivitas dan kualitas hasil pertanian akan meningkatkan pendapatan petani dan berkontribusi pada peningkatan daya beli di komunitas lokal. Selain itu, keberadaan pusat penelitian juga dapat mendorong pertumbuhan industri terkait, seperti industri pengolahan kopi dan kakao, pertanian, dan perdagangan. Hal ini akan menciptakan lapangan kerja baru dan merangsang investasi di Kabupaten Jember, yang pada akhirnya akan meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat secara keseluruhan.

Namun demikian, penting juga untuk memperhatikan dampak negatif yang mungkin timbul, seperti kemungkinan adanya konflik atas sumber daya atau perubahan sosial yang cepat akibat urbanisasi yang tidak terkendali. Oleh karena itu, perlu adanya upaya yang terkoordinasi antara pemerintah, lembaga swadaya masyarakat, dan pemangku kepentingan lainnya untuk mengelola dampak sosial ekonomi dari keberadaan pusat penelitian kopi kakao secara holistik dan berkelanjutan.

Peluang Puslit Koka Untuk Menjadi Salah Satu Destinasi Unggulan di Kabupaten Jember

Pusat Penelitian Kopi Kakao di Kota Jember memiliki potensi besar untuk menjadi salah satu destinasi unggulan dalam konteks pariwisata edukasi dan agrowisata. Pertama-tama, sebagai pusat penelitian yang mengkhususkan diri dalam kedua komoditas tersebut, pusat tersebut dapat menjadi pusat pembelajaran yang menarik bagi para wisatawan yang tertarik untuk memahami proses budidaya, pengolahan, dan inovasi terkait kopi dan kakao. Hal ini dapat melibatkan tur panduan di kebun percobaan, laboratorium, dan fasilitas pengolahan untuk memberikan pengalaman langsung kepada pengunjung.

Pusat penelitian dapat mengadakan acara-acara tematik dan festival yang menarik perhatian wisatawan lokal maupun internasional. Misalnya, festival kopi dan kakao yang menampilkan berbagai jenis kopi dan cokelat, demonstrasi metode pengolahan, serta kegiatan-kegiatan budaya dan kesenian yang terkait. Acara semacam ini tidak hanya akan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang kekayaan budaya dan sumber daya alam lokal, tetapi juga dapat menjadi magnet bagi wisatawan yang mencari pengalaman unik.

Potensi untuk mengembangkan produk-produk wisata terkait kopi dan kakao juga sangat besar. Ini termasuk tur rasa kopi, workshop memanggang kopi, pembuatan cokelat, serta penjualan langsung produk-produk kopi dan kakao lokal. Dengan memanfaatkan popularitas kopi dan cokelat di tingkat global, pusat penelitian dapat menciptakan peluang bisnis yang berkelanjutan bagi masyarakat setempat dan memperluas jangkauan pasar mereka.

Integrasi dengan komunitas lokal dan pelibatan mereka dalam pengembangan dan promosi destinasi pariwisata ini sangat penting. Dengan melibatkan petani, produsen lokal, dan pelaku usaha kecil dalam aktivitas pariwisata, pusat penelitian dapat membantu meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan ekonomi mereka. Hal ini juga akan memperkuat hubungan antara pusat penelitian dan masyarakat lokal, sehingga mendukung keberlanjutan program-program pengembangan pariwisata.

Dengan memanfaatkan potensi ini dan mengintegrasikannya ke dalam strategi pengembangan pariwisata kota, pusat penelitian kopi kakao di Kota Jember memiliki peluang besar untuk menjadi destinasi unggulan yang menarik minat wisatawan dan memberikan dampak positif bagi ekonomi dan pembangunan lokal.

Strategi Pemasaran Cokelat Vicco Sebagai Upaya Peningkatan Brand Value Produk Lokal Puslitkoka, Kabupaten Jember

Puslitkoka mengolah hasil produksi perkebunan kakao dan kopi menjadi berbagai macam barang, seperti minuman, makanan ringan,

permen, dan sabun. Vicco dan Sekar Arum adalah merek yang digunakan untuk produk olahan kopi dan kakao. Puslitkoka menawarkan beragam jenis cokelat dengan ukuran yang bervariasi, mulai dari yang kecil hingga besar, dan memiliki harga yang berbeda-beda. Selain itu, kemasan yang ditawarkan juga beragam. Selain itu, produk sabun terbuat dari bahan coklat, bisa dibuat untuk menyembuhkan beberapa penyakit, dan hanya orang-orang tertentu yang minat untuk membeli bahan sabun tersebut.

Produk cokelat Vicco merupakan salah satu cara terbesar untuk meningkatkan perekonomian masyarakat Jember khususnya para petani dan pekerja perkebunan coklat dan kopi (Felicia *et al.*, 2016). Selain itu, Vicco merupakan produk percontohan bagi petani coklat Jember untuk mengembangkan produk coklat lainnya dengan berbagai inovasi dan manfaatnya. Pemanfaatan Puslitkoka sebagai pusat penelitian dan pengembangan coklat akan memberikan edukasi lebih lanjut kepada para petani mengenai cara pengolahan biji kakao yang benar, menghasilkan berbagai produk olahan berbahan dasar coklat, dan secara tidak langsung berkontribusi terhadap peningkatan perekonomian petani.

Adapun juga perbandingan antara produk kopi dan coklat yang ada di Puslitkoka dengan produk Cimory yang ada di Pasuruan, Jawa Timur. Meskipun Puslitkoka dan Cimory di Pasuruan sama-sama mengusung strategi pemasaran yang berfokus pada produk-produk lokal, Puslitkoka menonjolkan lebih pada penawaran produk-produk tradisional dengan nilai-nilai budaya yang kuat, sementara Cimory cenderung mengutamakan promosi produk-produk susu segar dan olahannya dengan pendekatan yang lebih modern dan urban. Di samping itu, Puslitkoka juga menekankan konsep keberlanjutan dan perlindungan lingkungan dalam produksinya, sementara Cimory mempertimbangkan aspek kesehatan dan nutrisi sebagai fokus utama dalam pemasarannya. Meskipun keduanya beroperasi di sektor produk lokal, perbedaan strategi pemasaran ini mencerminkan pendekatan yang berbeda dalam menjangkau dan memenuhi kebutuhan pasar yang beragam.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Felicia *et al.*, 2016) menunjukkan bahwa pengetahuan masyarakat Kota Jember tentang produk cokelat Vicco sebagai produk lokal masih terbatas, meskipun sebenarnya Vicco memiliki banyak keunggulan dibandingkan dengan produk cokelat lain yang beredar di wilayah tersebut. Berbeda dengan situasi yang dialami oleh sebagian produsen cokelat di Blitar, Jawa Timur, yang telah mengadopsi strategi pemasaran yang inklusif di berbagai platform media. Salah satu contohnya adalah Kampung Cokelat, merek cokelat asal Blitar yang kini menjadi tujuan populer bagi edukasi wisata serta pengalaman menikmati beragam produk olahan cokelat. Kampung Cokelat aktif di berbagai media sosial seperti website resmi, Facebook, Twitter, YouTube, WordPress, email, dan aplikasi lainnya. Semua platform media sosial ini digunakan sebagai alat promosi untuk menyebarkan informasi yang menarik perhatian masyarakat. Selain itu, upaya ini juga secara tidak langsung mempromosikan produk Kampung Cokelat serta Blitar sebagai daerah produsen cokelat yang menarik untuk dikunjungi sebagai destinasi wisata.

Namun, saat ini pemasaran produk dari Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia mulai meluas di pasar nasional. Produk kopi dan kakao dari Puslitkoka Indonesia telah di pasarkan di Jawa dan Bali. Produk yang dipasarkan di wilayah Jawa adalah pralin cokelat, cokelat batang, cokelat block dan aneka olahan kopi sedangkan produk yang paling banyak dipasarkan di Bali ialah lemak kakao.

Di Indonesia, pemasaran biji kakao melibatkan serangkaian strategi yang berfokus pada memperkenalkan produk kakao Indonesia ke pasar lokal dan global, memastikan keberlanjutan produksi, dan memperjuangkan kesejahteraan petani kakao. Strategi pemasaran yang dilakukan dalam menghadapi persaingan di dunia industri adalah dengan memanfaatkan empat unsur bauran pemasaran, yaitu pengutamaan produk terhadap mutu dan bahan baku, harga, strategi penyesuaian harga bahan baku dan harga pasar, serta promosi yaitu dengan startegi penggunaan *e-commerce* yang menarik dan dengan mudah diakses. Adapun menurut Chaffy dan Ellis-

Chadwick (2019) dalam (Sijabat *et al.*, 2022) menyatakan bahwa jenis-jenis strategi pemasaran digital sebagai berikut: (1) Proposisi pelanggan baru (produk dan harga), yaitu penawaran produk atau layanan baru yang akan menghasilkan pendapatan yang berhubungan langsung dengan memperkenalkan fitur baru atau komunikasi online lainnya. (2) Akuisisi pelanggan atau pemasaran strategi, yaitu proyek strategis yang dirancang untuk meningkatkan efisiensi dan menyediakan teknik pemasaran online yang berbeda untuk menarik pelanggan baru. (3) Strategi konversi dan pengalaman pelanggan terdiri dari investasi pada fitur pelanggan baru yang dimaksudkan untuk menarik pelanggan baru dan meningkatkan tingkat konversi dan harga jual rata-rata secara proporsional. (5) Strategi pengembangan dan pertumbuhan pelanggan, yaitu investasi untuk meningkatkan profitabilitas dan kepuasan pelanggan yang sudah ada. (6) Media sosial, konten pemasaran atau bisnis sosial, yaitu media sosial yang dapat mendukung akuisisi, konvensi, dan retensi. Strategi bisnis sosial yang lebih luas juga mencakup peningkatan produk dan layanan. (7) Perubahan manajemen pemasaran yang menekankan pada sumber daya dan strategi bisnis, yaitu media dan teknologi digital.

Sinergi dalam memanfaatkan media digital diperlukan agar tercipta interaksi dalam kegiatan industri kakao dari hulu ke hilir, hingga sampai ke konsumen. Kondisi ini sekaligus menuntut para pelaku usaha untuk memiliki pemahaman yang cukup terkait media digital dan pemanfaatannya dalam dunia usaha. Media digital bagi pelaku usaha dapat dimanfaatkan untuk membangun *product knowledge* serta untuk interaksi dengan konsumen. Media digital juga dapat menjadi jalan untuk melakukan pemasaran hasil produksi menuju pangsa pasar sasaran (Gita and Sukarsa, 2013).

Selain itu, pemanfaatan media digital ini juga dapat menjadi komponen penting dalam strategi pemasaran dalam kegiatan ekonomi dan transaksi bisnis pada industri kakao. Dari sini, bisa ditekankan pentingnya upaya optimalisasi pemasaran dan analisis pasar melalui media digital untuk industri kakao, secara menyeluruh, terutama dari industri hilir kakao.

Industri hilir, berarti adalah dengan menciptakan interaksi khusus dengan para konsumen kakao, sehingga lebih dekat dan mengenal keunggulan produk kakao Indonesia (Vivek, Bermúdez and Larrea, 2020).

Pemasaran digital juga sangat membantu dalam proses pertumbuhan dan pengembangan bisnis yang sedang dikelola dibandingkan dengan hanya mengandalkan sistem yang konvensional atau disebut dengan tradisional saja. Tujuan utama pemasaran digital adalah memanfaatkan kekuatan teknologi modern dan platform digital untuk memamerkan dan mengiklankan produk atau layanan. Hal ini juga bertujuan untuk menarik pelanggan potensial sekaligus memperkuat hubungan dengan klien saat ini. (Aulia *et al.*, 2023).

Dari adanya strategi pemasaran tersebut di harapkan dapat meningkatkan penjualan produk kakao baik dalam skala nasional maupun internasional agar perusahaan dapat bertumbuh lebih baik lagi. Selain itu dengan pemasaran yang efektif, harapannya dapat mendorong inovasi dalam produk kakao, baik dari segi kemasan maupun pengalaman konsumen, dan mendorong perusahaan terus berinovasi yang nantinya berguna untuk memenuhi kebutuhan dan preferensi konsumen.

Simpulan

Pusat Penelitian Kopi dan Kakao (Puslitkoka) merupakan lembaga yang didirikan di Kabuapten Jember dengan tujuan utama untuk menghimpun dana yang kemudian digunakan dalam pengelolaan dan pengembangan kawasan wisata yang menjadi tanggung jawabnya. Puslitkoka sudah menjadi destinasi wisata unggulan di Kabupaten Jember yang memiliki potensi dan peluang yang sangat besar dalam meningkatkan perekonomian di kawasan tersebut, khususnya bagi petani kopi dan kakao serta masyarakat lokal.

Adanya Puslitkoka memberikan lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat lokal. Kemudian saat ini pemasaran produk dari Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia mulai meluas di pasar nasional. Adapula penggunaan strategi pemasaran guna memperluas pemasaran produk lokal Puslitkoka. Dengan menerapkan strategi pemasaran tersebut, diharapkan

dapat meningkatkan penjualan produk kakao baik secara domestik maupun internasional, sehingga perusahaan dapat mengalami pertumbuhan yang lebih baik.

Ucapan Terima Kasih (optional)

Dalam kesempatan ini penulis sampaikan terima kasih kepada pihak pengelola Puslitkoka Jember, Tim LP2M Universitas Jember, Tim Dosen Tadris IPS UNZAH Genggong, serta pihak-pihak lain yang telah banyak berkontribusi hingga terselesaikannya riset ini.

Referensi

- Adlini, M.N. *et al.* (2022) 'Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka', *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), pp. 974–980. Available at: <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>.
- Aulia, R. *et al.* (2023) 'Analisis Strategi Pemasaran Digital yang Efektif dalam Meningkatkan Keunggulan Bersaing di Industri E-commerce', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7, pp. 31179–31184. Available at: <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/12086%0Ahttps://jptam.org/index.php/jptam/article/download/12086/9312>.
- Felicia, M. *et al.* (2016) 'Perancangan Media Komunikasi Visual Produk Cokelat Vicco Kopkar Sekar Jember Abstrak Pendahuluan Rumusan Masalah Batas Lingkup Perancangan Tujuan Perancangan Metode Pengumpulan Data Metode Analisis Data', pp. 1–10.
- Fitriana, E. (2018) 'Strategi Pengembangan Taman Wisata Kum Kum Sebagai Wisata Edukasi Di Kota Palangkaraya', *Jurnal Pendidikan Geografi*, 23(2), pp. 94–106. Available at: <https://doi.org/10.17977/um017v23i22018p094>.
- Gita, P.P.S.D. and Sukarsa, I.M. (2013) 'Pengaruh Harga Canang dan Pendapatan Konsumen terhadap Permintaan Canang di Desa Sanur.', *E-Jurnal EP Unud*, 2, pp. 142–151. Available at: <https://media.neliti.com/media/publications/44436-ID-pengaruh-harga-canang-dan-pendapatan-konsumen-terhadap-permintaan-canang-di-desa.pdf>.
- Maulana, A. (2016) 'Pengaruh Kunjungan Wisatawan Mancanegara Dan Perjalanan Wisatawan Nusantara Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Pariwisata Di Indonesia', *Jurnal Kepariwisata Indonesia*, 11(1), pp. 119–144.
- Rosdiana Sijabat, Syamsuri, Ratih Pratiwi, Amruddin, Hasan, Umar Chadhiq, M.R.I. (2022) *Bisnis Digital, Strategi Digital Marketing*. Available at:

https://www.researchgate.net/publication/359467934_Strategi_Digital_Marketing.

- Sadiyah, P. (2020) 'Strategi Pengembangan Kawasan Wisata Edukasi Pada Pusat Penelitian Kopi Dan Kakao Indonesia Di Kabupaten Jember', *Repository.Unej.Ac.Id*, 14, pp. 304–307. Available at: <https://doi.org/10.19184/jpe.v14i2.16027>.
- Suryaningrat, I.B., Novijianto, N. and Faidah, N. (2015) 'Penerapan metode statistical process control (SPC) pada pengolahan biji kakao', *Jurnal Agroteknologi*, 09(01), pp. 45–53. Available at: <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JAGT/article/view/3071/2476>.
- Vivek, V., Bermúdez, S. and Larrea, C. (2020) 'Global Market Report: Cocoa', *Exchange Organizational Behavior Teaching Journal*, (February 2024), pp. 1–12.